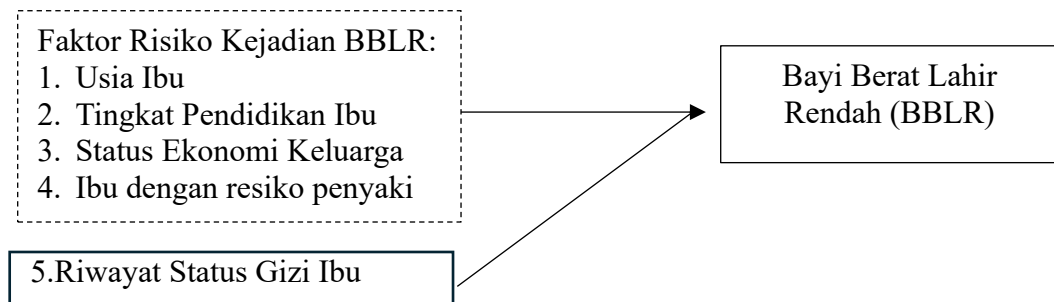


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan suatu hubungan yang akan menghubungkan secara teoritis antara variabel-variabel penelitian yaitu antara variabel independen dengan variabel dependen yang akan di amati atau diukur melalui peneliti yang akan dilaksanakan (Sugiyono, 2019). Kerangka konsep pada penelitian ini mengetahui hubungan riwayat status gizi ibu dengan kejadian BBLR.



Keterangan:



: Variabel yang diteliti



: Variabel yang tidak diteliti

Gambar 2. Kerangka Konsep Penelitian

B. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut,

kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Variabel dalam penelitian ini terdapat dua jenis dan dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Variabel *independent* (variabel bebas)

Variabel *independent* adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya *variable dependent* atau variabel terikat (Sugiyono, 2019). Variabel independent dalam penelitian ini adalah riwayat status gizi ibu.

b. Variabel *dependent* (variable terikat)

Variabel *dependent* adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari variabel *independent*. Variabel *dependent* dalam penelitian ini adalah Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR).

2. Definisi operasional variabel

Definisi operasional merupakan uraian untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang diamati atau diteliti dan bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel - variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen (Notoadmodjo, 2018).

Tabel 2.
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala
1	2	3	4
Bayi Berat Lahir Rendah	Bayi Berat Lahir Rendah adalah semua bayi yang lahir dengan berat badan kurang dari 2500 gr saat dilahirkan pada usia kehamilan premature maupun mature dan tercatat di Puskesmas	Menggunakan data sekunder dengan melihat pada data kohort ibu	Nominal Hasil ukur: 1. BBLR jika berat badan bayi < 2500 gram 2. Tidak BBLR jika berat badan bayi $\geq$ 2500 gram

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala
1	2	3	4
	Banjarangkan I periode Januari-Desember 2024.		
Riwayat Status Gizi Ibu Berdasarkan Lingkar Lengan Atas (LiLA)	Pengukuran yang dilakukan pada lengan atas yang tidak dominan pada pertengahan pangkal atas ibu dengan siku ibu dengan menggunakan meteran dalam satuan cm yang dilihat pada catatan dokumentasi kohort ibu pada trimester I	Menggunakan data sekunder dengan melihat pada data kohort ibu	Nominal Hasil ukur: 1. Berisiko jika LiLA < 23,5 cm 2. Normal jika LiLA ≥ 23,5 cm
Riwayat Status Gizi Ibu Berdasarkan Kadar Hemoglobin (Hb)	Pengukuran konsentrasi hemoglobin dengan cara pengambilan sampel darah yang dilakukan dengan memasukkan jarum ke vena yang diukur menggunakan Hematology analyzer dalam satuan gram per desiliter. dalam tubuh yang dilihat pada catatan dokumentasi kohort ibu pada trimester I.	Menggunakan data sekunder dengan melihat pada data kohort ibu	Nominal Hasil ukur: 1. Berisiko jika Hb <10,5 g/dL pada kehamilan trimester I 2. Normal jika Hb ≥ 10,5 g/dL pada kehamilan trimester I
Riwayat Status Gizi Ibu Berdasarkan Indeks Massa Tubuh (IMT)	Pengukuran berdasarkan berat badan (dalam kg) sebelum hamil dibagi tinggi badan (dalam meter) yang dikuadratkan dilihat pada catatan	Menggunakan data sekunder dengan melihat pada data kohort ibu	Nominal Hasil ukur: 1. Berisiko jika IMT < 18.5 atau > 25.0 2. Normal jika IMT ≥ 18.5 atau ≤ 25.0

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala
1	2	3	4
	dokumentasi kohort ibu trimester I.		
Riwayat Status Gizi Ibu	Riwayat status ibu yang dilihat dari LiLa, Hb, dan IMT ibu yang dilihat pada catatan dokumentasi kohort ibu.	Menggunakan data sekunder dengan melihat pada data kohort ibu	Nominal Hasil ukur: 1. Status Gizi normal apabila $LiLa \geq 23,5$ cm, Hb Normal jika $Hb \geq 10,5$ g/dL IMT ≥ 18.5 atau ≤ 25.0 2. Status Gizi beresiko apabila $LiLa < 23,5$ cm, $Hb \leq 10,5$ g/dL $LiLa \geq 23,5$ cm, Hb Normal jika $Hb \geq 10,5$ g/dL IMT < 18.5 atau > 25.0

C. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris antara dua variabel (Swarjana, 2023).

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ada Hubungan Riwayat Gizi Ibu dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah di Puskesmas Banjarangkan I Kabupaten Klungkung.